



# Realisasi PAD dari PBB Capai 65 Persen ✓

**PEKANBARU (HR)**-Realisasi Pendapatan Asli Daerah dari Pajak Bumi dan Bangunan mencapai 65 persen atau sebesar Rp35 miliar.

"Saat ini realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari PBB sudah mencapai sekitar 65 persen atau sebesar Rp35 miliar, dari target yang ditetapkan Pemerintah Kota sebesar Rp52 miliar," ujar Sekretaris Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Pekanbaru, Yuliasman, Senin (20/10).

Dikatakannya, PBB yang dibayarkan oleh wajib pajak sudah sekitar 65 persen dari target. Dari seluruh Pendapatan dari Pajak di Dispenda, paling banyak adalah dari PBB, BPHTB dan Pajak Penerangan Jalan (PPJ). "Kita yakin dapat terealisasi sepenuhnya sampai batas waktu yang kita berikan kepada wajib pajak," ujarnya.

Demi tercapainya target PAD berdasarkan Perwako, waktu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Kota Pekanbaru juga diperpanjang dari sebelumnya 30 September menjadi 28 November 2014 mendatang. Maka, para wajib pajak yang terlambat membayar PBB ke Dispenda akan mendapat sanksi keterlambatan, Yuliasman menegaskan, wajib pajak akan diberi sanksi denda apabila hingga batas 28 November itu tidak juga dibayarkan.

"Kita ada Perwakonya (Peraturan Walikota) tentang perpanjangan jadwal pembayaran pajak, kalau waktunya diperpanjang denda tidak berjalan. Tapi setelah 28 November itu masih ada yang tidak membayar, dendanya 2 persen perbulan," ungkapnya.

Untuk percepatan itu, format yang dilakukan Dispenda, yakni melayani masyarakat yang datang sendiri di semua cabang Riau atau jemput bola dengan mendatangi para wajib pajak pada hari libur melalui oto Banking Bank Riau Kepri.

Bahkan jika, ada masyarakat yang kesulitan menjangkau kantor Bank Riau terdekat atau Kantor Dispenda di Jalan Teratai, pihaknya siap mengunjungi perumahan warga untuk melayani pembayaran PBB. "Kita siap melayani kalau warga tidak punya waktu untuk datang ke bank atau ke Kantor Dispenda. Kami sudah menyediakan oto banking milik Bank Riau dengan mobil ke rumah-rumah warga," jelasnya.

Untuk warga yang membutuhkan layanan oto banking, tambah Yuliasman bisa menghubungi nomor kontak 0811763793 atas nama Darma Alam atau 082171430230 atas nama Fan Loven. "Silahkan hubungi nomor tersebut, kami akan menurunkan tim ke lokasi yang diminta," imbuhnya.

Selain itu, ia mengimbau kepada masyarakat untuk melakukan pembayaran sesuai prosedur dan tidak memberikan setoran pajak melalui jasa atau calo. (rio)